



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN



KONTRIBUSI NYATA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Bank Mandiri terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui penyaluran dana TJSL sebesar Rp251,1 miliar.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN



Bank Mandiri berkomitmen untuk menjalankan program TJSL yang berorientasi pada keberlanjutan, menambah nilai dan kesejahteraan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif yang terintegrasi dengan prinsip ESG dan SDGs, Bank berupaya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan, guna menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi bangsa.

Bank Mandiri berkomitmen untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan prioritas pembangunan nasional dan prinsip keberlanjutan global. Program ini menasar masyarakat di sekitar wilayah operasional serta komunitas yang dipilih secara strategis berdasarkan potensi dan kebutuhan lokal. Sepanjang tahun 2025, kegiatan TJSL difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan kecil (UMK). Melalui pemberdayaan komunitas, baik pemilik maupun pengguna dana, Bank Mandiri berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan peluang bagi kegiatan ekonomi lokal yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk memastikan efektivitasnya, Bank Mandiri melakukan penilaian potensi dan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh agar setiap inisiatif tepat sasaran dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Bank mengintegrasikan praktik terbaik internasional melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta konsep *Creating Shared Value* (CSV) yang menekankan penciptaan manfaat bersama bagi masyarakat dan perusahaan. Dengan memperkuat kolaborasi bersama pemangku kepentingan dan memanfaatkan teknologi, Bank Mandiri berupaya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sekaligus mendukung terwujudnya pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan menuju netralitas karbon.

DASAR PENERAPAN TJSL

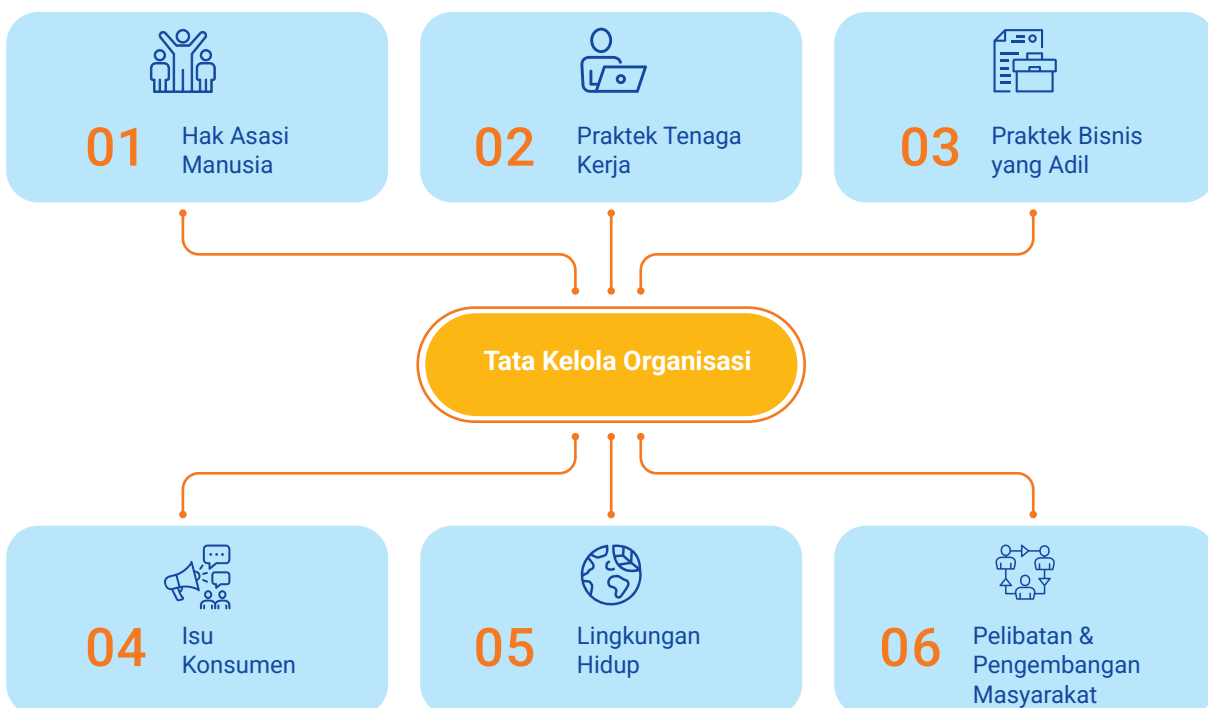
Program dan kegiatan TJSL dilaksanakan sejalan dengan misi Bank Mandiri serta terintegrasi dengan penerapan prinsip ESG. Pelaksanaan program tersebut juga berlandaskan pada berbagai ketentuan dan regulasi yang berlaku, mencakup:



- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025;
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Tanggal 24 Maret 2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, dalam pelaksanaan program TJSL, Bank Mandiri juga mengacu pada prinsip-prinsip yang tercantum dalam Standar ISO 26000 sebagai pedoman tanggung jawab sosial, yang meliputi:

PRINSIP STANDAR ISO 26000



VISI DAN MISI TJSL



Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Bank Mandiri menetapkan visi dan misi TJSL sebagai panduan strategis dalam pelaksanaan program sosial dan lingkungan. Visi dan misi ini mencerminkan arah dan nilai utama Bank Mandiri dalam menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan.



VISI

Membangun masyarakat Indonesia Mandiri melalui program TJSL sebagai inspirasi guna menjadi lembaga keuangan Indonesia yang progresif dan tumbuh bersama Indonesia.

MISI

- ➔ Menjadi mitra utama terpercaya bagi pengembangan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
- ➔ Menjalankan program TJSL yang memperkuat strategi Bank Mandiri dengan *governance* yang terbaik.
- ➔ Menjadi bagian strategi komprehensif branding Bank Mandiri sebagai lembaga keuangan bagi semua *stakeholders*.

PRINSIP TJSL

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN, pelaksanaan program TJSL berpedoman pada empat prinsip utama yang menjadi panduan agar kegiatan dilaksanakan secara sistematis, terpadu, serta selaras dengan prioritas dan rencana kerja Bank. Empat prinsip tersebut meliputi:

1

Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;

2

Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Bank;

3

Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Bank.

4

Mengedepankan akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpanan.

PILAR TJSL

Bank Mandiri melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

PILAR TJSL BANK MANDIRI

Implementasi TJSL mengacu pada empat pilar utama, yaitu sosial, hukum dan tata kelola, ekonomi, dan lingkungan.

01 Lingkungan

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.



02 Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, dan energi bersih yang didukung kemitraan.



03 Hukum & Tata Kelola

Mewujudkan kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.



04 Sosial

Memenuhi hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.



TUJUAN TJSL

Tujuan pelaksanaan program TJSL Bank Mandiri meliputi:

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Bank dengan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing dengan pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan UMKM, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
4. Memelihara kelestarian lingkungan hidup, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

STRUKTUR PENGELOLA TJSL

Program TJSL Bank Mandiri dikelola oleh Departemen *Corporate Social Responsibility* yang berada di bawah koordinasi *Corporate Secretary Group*. Tanggung jawab atas pelaksanaan program ini berada pada SEVP *Corporate Relations* di bawah supervisi Direktur Utama.

PROGRAM TJSL

Bank Mandiri melaksanakan berbagai program TJSL sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Program TJSL tersebut terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu Mandiri Bersama Mandiri dan Bangkit Bersama Mandiri.

PROGRAM MANDIRI BERSAMA MANDIRI



Program ini merupakan inisiatif utama dalam TJSL Bank Mandiri yang bertujuan mendorong pemberdayaan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Melalui pendekatan kolaboratif dan inovatif, program ini dirancang untuk membangun masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi. Sebagai bagian dari komitmen Bank Mandiri terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), program ini secara khusus berkontribusi pada SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Sasaran utama yang ingin dicapai meliputi:

- Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di seluruh Indonesia.
- Penguatan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.
- Peningkatan literasi keuangan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.
- Pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.
- Dukungan terhadap Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan pemerintah.

1

WIRSAUSAHA MUDA MANDIRI (WMM)

Pada awal tahun 2025, pelaksanaan WMM difokuskan pada puncak kompetisi WMM, yang menjadi tahapan utama dalam proses seleksi, kurasi, dan penilaian kepada 20 wirausaha muda potensial. Selanjutnya, WMM tidak berhenti pada tahapan kompetisi semata. Pasca puncak kompetisi, Bank Mandiri melaksanakan program *after competition* yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan usaha para peserta dan alumni.

Pada tahun 2025, fokus program diarahkan pada *maintenance* dan penguatan ekosistem alumni WMM

melalui berbagai kegiatan antara lain: ☐

- Kolaborasi program bersama alumni
- Pendampingan usaha dan *scaling* bisnis alumni
- Akses pembiayaan dan literasi keuangan berkelanjutan
- Penguatan jejaring usaha dan komunitas alumni WMM
- Integrasi alumni ke dalam ekosistem produk dan layanan Bank Mandiri.



2 RUMAH BUMN (RB)

Rumah BUMN (RB) merupakan wadah kolaborasi antar BUMN untuk membangun ekosistem ekonomi digital melalui pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM. RB berfungsi sebagai pusat edukasi, pengembangan, dan digitalisasi UMKM guna meningkatkan kapasitas, kualitas usaha, serta kemandirian pelaku usaha di seluruh Indonesia.



Pada tahun 2025, Bank Mandiri sebagai salah satu dari 25 BUMN yang ditunjuk dalam program Rumah Kreatif BUMN (RKB) mengelola 23 Rumah BUMN di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Melalui jaringan ini, Bank Mandiri memperkuat kapasitas digital dan daya saing UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Hingga tahun 2025, total UMKM yang sudah mengikuti program ini sebanyak 17,6 ribu dengan 7.928 UMKM naik kelas, dengan total lebih dari 295 pelatihan.

3 AKSI BERSIH MANDIRI

Aksi Bersih Mandiri merupakan program yang melibatkan karyawan Bank Mandiri dan masyarakat untuk menjaga kebersihan serta keberlanjutan lingkungan. Melalui kegiatan gotong royong dan edukasi lingkungan seperti pengurangan plastik sekali pakai, daur ulang, dan pengelolaan sampah, program ini menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan bersih.



Pada tahun 2025, program ini dilaksanakan di 30 lokasi strategis, termasuk area publik dan kegiatan nasional.

Aksi ini berhasil mengumpulkan dan mendaur ulang sekitar 12,7 ton sampah anorganik serta melibatkan lebih dari 1.350 relawan dari karyawan dan masyarakat sekitar.

4

MUDIK BERSAMA MANDIRI

Program Mudik Bersama Mandiri merupakan wujud komitmen tanggung jawab sosial Bank Mandiri yang dilaksanakan setiap tahun menjelang Hari Raya Idulfitri untuk membantu masyarakat pulang ke kampung halaman dengan aman dan nyaman. Melalui program ini, Bank Mandiri berupaya memberikan manfaat sosial bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang membutuhkan dukungan fasilitas perjalanan agar dapat berkumpul bersama keluarga saat perayaan Idulfitri.



Pada tahun 2025, sebanyak lebih dari 8.500 pemudik yang mengikuti program ini dengan jumlah armada yang disediakan sebanyak 170 bus.

5

MANDIRI SAHABAT DESA

Program Mandiri Sahabat Desa merupakan inisiatif Bank Mandiri yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat desa di Indonesia, terutama dalam bidang ekonomi, keuangan, dan pengembangan keterampilan. Melalui program ini, Bank Mandiri memberikan berbagai bentuk bantuan seperti pembangunan fasilitas umum, peningkatan literasi keuangan, dukungan bagi pelaku UMKM, layanan kesehatan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Program ini diharapkan dapat mewujudkan desa yang mandiri, sejahtera, dan tangguh secara ekonomi sehingga mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.



Kegiatan Mandiri Sahabat Desa di Tahun 2025:

- Dukung Wisata & UMKM di Kabupaten Semarang yang meliputi *shuttle car*, revitalisasi mini teater, renovasi toilet kawasan wisata, pembangunan *green house*, mini laboratorium untuk pertanian, hingga pengadaan kendaraan angkut sampah, dan *cold storage*.
- Dukungan infrastruktur dan literasi keuangan 18 Desa di Kawasan Prambanan Yogyakarta yang meliputi pembangunan tugu desa, sarana prasarana Koperasi, sarana prasarana integrated Farming kepada Kelompok Peternak.
- Pemberdayaan petani sorgum di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.
- Pemberdayaan petani di Pamarican, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.
- Penguatan ekonomi kerakyatan melalui keterlibatan aktif dalam program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP).

6

MANDIRI BAKTI KESEHATAN

Mandiri Sehat merupakan inisiatif Bank Mandiri yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah yang membutuhkan dukungan layanan kesehatan. Melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial, program ini bertujuan menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera melalui layanan kesehatan langsung serta edukasi kesehatan.



Kegiatan Mandiri Sehat di tahun 2025:

- Mandiri Bakti Kesehatan untuk Abdi Dalem di Ngayogyakarta.
- Penanggulangan prevalensi *stunting* di Papua, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah dan Yogyakarta.
- Mandiri Bakti Kesehatan di Seluruh Indonesia untuk lebih dari 7 ribu masyarakat prasejahtera.
- Bantuan fasilitas kesehatan, termasuk 42 unit ambulans.
- Khitanan Massal Gratis untuk lebih dari 5 ribu anak.
- Penyediaan mobil tanggap bencana untuk respons cepat dalam keadaan darurat.

7

MANDIRI SAHABAT DIFABEL

Program ini bertujuan untuk memberdayakan penyandang disabilitas dengan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui akses pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan ekonomi. Bank Mandiri berkomitmen untuk mendorong kesetaraan dan inklusi, memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi.



Pada Tahun 2025, Dukungan yang diberikan kepada 210 difabel antara lain:

- Memberikan pelatihan literasi keuangan bagi komunitas difabel.
- Program pelatihan dan pendidikan keterampilan untuk meningkatkan kesempatan kerja.
- Pembinaan UMKM yang dikelola oleh penyandang disabilitas.

8

MANDIRI SAHABATKU

Program pelatihan pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam bentuk pembekalan kewirausahaan, literasi dan inklusi keuangan, serta pendampingan untuk meningkatkan kemampuan usaha dan kemandirian finansial.



Pada tahun 2025 tercatat sebanyak 21.074 PMI di Hong Kong, Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, Jepang, Indonesia, dan Arab yang mengikuti pelatihan baik secara daring maupun tatap muka.

9

MANDIRI LINGKAR HIJAU

Berfokus pada pengelolaan limbah dan ekonomi sirkuler untuk menciptakan dampak lingkungan dan sosial yang positif. Program ini mencakup pengumpulan limbah dari industri makanan dan minuman, riset serta pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi, serta pelatihan bagi komunitas tentang pengelolaan limbah yang berkelanjutan.



Pada tahun 2025, program Mandiri Lingkkar Hijau diselenggarakan di Kota Bandung dan Jakarta dengan melibatkan mahasiswa, pengrajin, masyarakat dan Alumni Wirausaha Muda Mandiri.

10

MANDIRI AIR BERSIH

Bank Mandiri menyediakan akses air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan. Program Mandiri Air bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak di berbagai daerah yang mengalami kesulitan infrastruktur air. Program ini mencakup pembangunan sistem air bersih dan sanitasi serta edukasi mengenai pengelolaan air dan kebersihan lingkungan guna mendukung kualitas hidup yang lebih baik.



Fokus utama:

- Pembangunan sistem air bersih dan sanitasi.
- Edukasi tentang pengelolaan air dan kebersihan lingkungan.

Tahun 2025 program ini dilaksanakan di 34 titik di Indonesia, seperti di Kabupaten Ende, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Kupang, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Sleman dan lain sebagainya.

11

MANDIRI PEDULI SEKOLAH

Program yang berfokus pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia melalui kegiatan perbaikan ringan di lingkungan sekolah.



Pada tahun 2025, program ini dilaksanakan di 27 sekolah di wilayah Indonesia dengan melibatkan karyawan dan komunitas sebagai relawan untuk memperkuat hubungan dan kepedulian sosial terhadap masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi renovasi ringan seperti pengecatan fasilitas sekolah, perbaikan meja dan kursi, penyediaan Pojok Baca Mandiri, serta perbaikan sarana dan prasarana pendukung lainnya guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan layak.

PROGRAM BANGKIT BERSAMA MANDIRI



Sebagai bagian dari komitmen Bank Mandiri dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, Program Bangkit Bersama Mandiri dirancang untuk memberikan solusi terhadap berbagai tantangan sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya berfokus pada bantuan jangka pendek tetapi juga membangun ketangguhan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini mengacu pada prioritas SDGs, terutama SDG 10.

Berkurangnya Kesenjangan, dengan sasaran utama:

- Mendukung masyarakat terdampak bencana melalui respons tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana.
- Membantu kelompok masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka.
- Meningkatkan akses terhadap infrastruktur dasar seperti tempat ibadah, sanitasi, serta sarana umum lainnya.
- Membangun ekosistem keberlanjutan yang mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

1

MANDIRI TANGGAP BENCANA

Peduli Bencana merupakan program tanggap darurat yang berfokus pada penanganan bencana alam melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Tujuannya adalah mempercepat penanganan dampak bencana terhadap masyarakat terdampak dengan menyediakan bantuan kebutuhan dasar serta mendukung upaya pemulihan pasca bencana. Dalam pelaksanaannya, Bank Mandiri bekerja sama dengan BNPB, Kementerian BUMN, serta pemerintah daerah untuk memastikan bantuan diberikan secara cepat, tepat, dan memberikan dampak positif yang optimal.



Pada tahun 2025, Mandiri Tanggap Bencana dilakukan di 33 titik di Indonesia antara lain:

Gempa Bumi di Kabupaten Buol, Bencana Banjir di Kabupaten Kudus, Bencana Banjir di Kota Pekalongan, Bencana Banjir di Tangerang, Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Sukabumi, Bencana Banjir di Kota Ternate, Kebakaran di Kemayoran, Erupsi Gunung Ruang, Bencana Banjir di Kab Luwu Utara, Bencana Banjir di Kabupaten Gresik, Bencana Banjir di Makassar, Bencana Banjir di Jakarta, Bencana Banjir di Bogor, Bencana Banjir di Depok, Erupsi Gunung Lewotobi, Bencana di Purwakarta, Tanah Longsor di Cilacap, Bencana Banjir di Sukabumi, Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh, dan bantuan tanggap bencana lainnya Total bantuan yang diberikan sebanyak lebih dari 300.00 paket berisi makanan, obat-obatan, dan kebutuhan pokok lainnya, pembangunan hunian sementara bagi warga terdampak, serta menghadirkan Relawan Mandirian tanggap bencana.

2

MANDIRI BERBAGI KEBAIKAN

Program Mandiri Berbagi Kebajikan merupakan inisiatif sosial Bank Mandiri yang bertujuan membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama pada momen-momen penting seperti Ramadan, Idul adha, dan hari besar lainnya. Program ini mencerminkan komitmen Bank Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan meringankan beban masyarakat di wilayah yang memerlukan dukungan. Melalui kegiatan ini, Bank Mandiri berupaya memperkuat semangat berbagi dan kepedulian sosial.


Kegiatan Mandiri Berbagi Kebajikan di tahun 2025:

- ➔ 57.600 paket Ramadan disalurkan kepada anak yatim, masyarakat dhuafa serta lansia di seluruh Indonesia.
- ➔ 50.000 paket sosial disediakan dalam program Pasar Murah Mandiri yang dijual dengan harga terjangkau kepada keluarga prasejahtera.
- ➔ 5.000 kaleng daging siap saji didistribusikan untuk masyarakat yang tinggal di Kabupaten Morowali, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Konawe, Kabupaten Bintan, Kabupaten Seluma.

3

PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA UMUM

Program Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana merupakan bentuk komitmen tanggung jawab sosial Bank Mandiri dalam mendukung pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di daerah yang membutuhkan. Melalui program ini, Bank Mandiri berkontribusi dalam penyediaan fasilitas publik yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Fasilitas yang dibangun pada Tahun 2025:

- Rumah ibadah, termasuk masjid, gereja, dan pura.
- Jalan pedesaan dan jembatan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat.
- Sarana sanitasi dan air bersih di berbagai wilayah.
- Pembangunan fasilitas umum lainnya, seperti perbaikan rumah tidak layak huni.



KESELARASAN PROGRAM TJSL BANK MANDIRI DENGAN SDGS



Berikut adalah rincian keselarasan program TJSL Bank Mandiri dengan SDGs. Setiap program dijalankan berdasarkan prioritas dan fokus keberlanjutan yang mendukung tujuan pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan:

Program Mandiri Bersama Mandiri

Wirausaha Muda Mandiri (WMM)

Prioritas: Pengembangan UMK



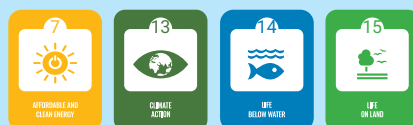
Rumah BUMN (RB) Bank Mandiri

Prioritas: Pengembangan UMK



Aksi Bersih Mandiri

Prioritas: Lingkungan dan Sosial



Mudik Bersama Mandiri

Prioritas: Sosial, Pengembangan UMK



Mandiri Sahabat Desa

Prioritas: Sosial, Pengembangan UMK



Mandiri Bakti Kesehatan

Prioritas: Sosial, Lingkungan



Mandiri Sahabat Difabel

Prioritas: Sosial, Pendidikan



Mandiri Sahabatku

Prioritas: Sosial, Pendidikan, Pengembangan UMK



Mandiri Lingkar Hijau

Prioritas: Lingkungan, Pengembangan UMK



Mandiri Air Bersih

Prioritas: Sosial, Lingkungan



Mandiri Peduli Sekolah

Prioritas: Pendidikan, Sosial



Program Bangkit Bersama Mandiri

Peduli Bencana

Prioritas: Sosial, Lingkungan



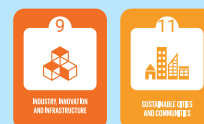
Mandiri Berbagi Kebaikan

Prioritas: Sosial



Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum

Prioritas: Sosial, Lingkungan



PENGHARGAAN TJSL

Sebagai wujud keberhasilan pelaksanaan berbagai inisiatif TJSL, Bank Mandiri memperoleh sejumlah penghargaan dari berbagai lembaga nasional maupun internasional sebagai berikut:



11 April 2025

CSR for Sustainable Business Growth and Asta Cita Government Programs

1. Platinum Trophy
2. TOP CSR Awards 2025 #STAR5
3. TOP Leader on CSR Commitment 2025

TOP CSR Awards 2025



29 April 2025

7th CSR Brand Equity Awards 2025

Winner of 7th CSR Brand Equity Awards 2025 in Bank Category

The Economics Media



Juni 2025

FinanceAsia Awards 2025

Best Sustainable Bank, Biggest Sustainable Impact, Most DEI Progressive, Best Strategic Initiative – Banks

FinanceAsia



Juni 2025

Asia's Best Companies 2025

Gold – Most Committed to ESG
Gold – Best DEI
Gold – Best Large Cap Company, Best Managed Company

FinanceAsia / Asia's Best Companies



Agustus 2025

OJK Awards – Hari Indonesia Menabung 2025

Best KEJAR Implementation,
Best Financial Literacy Program,
Best OJK Peduli Program,
Best SLB Participation

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



1 Agustus 2025

Public Expose 2025

Penghargaan Kolaborasi Program Layanan Kesehatan dan Tanggap Bencana

MAI (MANDIRI AMAL INSANI)



30 September 2025

CSR Awards 2025

Impact Leaders Awards

Investortrust.id



15 Oktober 2025

Solidaritas Generasi Bebas Stunting

Komitmen Tinggi dan Kontribusi Nyata dalam Menyukseskan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN



23 Oktober 2025

Anugerah Liputan 6

Anugerah Inspiratif Inovasi CSR: Penggerak Kepedulian Inovatif

Liputan 6



5 November 2025

Forum Initiative Forum 2025

Inclusive Economy & Empowerment Awards

Human Initiative



10 Desember 2025

Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)

Predikat Gold dalam Program Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN



10 Desember 2025

Bazar UMKM Untuk Indonesia

Edukasi Terbaik

PADI UMKM

PENGELOLAAN DAN DISTRIBUSI DANA TJSL

Bank Mandiri secara konsisten melaporkan alokasi serta realisasi anggaran TJSL setiap tahunnya. Tabel-tabel berikut menyajikan rincian alokasi dan realisasi anggaran TJSL Bank Mandiri, termasuk distribusi dana berdasarkan kategori program yang dijalankan sepanjang tahun pelaporan:

Alokasi dan Realisasi Anggaran TJSL Bank Mandiri 2025

Pilar TJSL	Dukungan terhadap SDGs	Capaian (Jumlah Program)	2025	
			Anggaran	Realisasi
Pilar Sosial	    	553	Rp 131,5 Miliar	Rp 138,4 Miliar
Pilar Ekonomi	    	258	Rp 52,5 Miliar	Rp 53,2 Miliar
Pilar Lingkungan	     	346	Rp 62 Miliar	Rp 58,2 Miliar
Pilar Hukum dan Tata Kelola		17	Rp 4 Miliar	Rp 1,3 Miliar
Total		1.174	Rp 250 Miliar	Rp 251,1 Miliar



Penyaluran Dana TJSL

Program	Unit	2024	2025
Charitable Donations	%	44,80	55,14
Community Investments	%	54,00	44,36
Commercial Initiatives	%	1,20	0,5
Total	%	100	100

Jenis Kontribusi	Unit	2024	2025
Cash Contribution*	Rp juta	0	0
In-Kind Giving**	Rp juta	250,03	251,1
Management Overhead	Rp juta	6,56	1,8

* Bank Mandiri tidak memberikan bantuan tunai kepada masyarakat. Seluruh kontribusi TJSL dilaksanakan melalui program pengembangan masyarakat dan pembangunan infrastruktur strategis.

** Total dana yang terealisasi dari program TJSL

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	251.124	250.028	Social and environmental responsibility
Zakat	250.293	232.061	Zakat
Premi asuransi	207.799	175.539	Insurance premium
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	145.638	128.407	Interest on lease liability (Note 18a)
Keamanan	43.055	38.025	Security
Rekrutmen	12.919	13.742	Recruitment
Program pemerintah	12.691	4.584	Government program
Lain-lain	880.452	691.076	Others
Total	30.422.281	26.519.633	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp35.170 dan Rp49.918.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp35,170 and Rp49,918 respectively.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian Bank Mandiri kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja perseroan.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) is a continuous commitment to contribute to economic development and Bank Mandiri's concern for society. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, the CSR Program for SOEs is carried out systematically and integratively to ensure the implementation, achievement of success, and management of the impact of the CSR Program for SOEs in accordance with the priorities and/or achievements of the CSR Program objectives, guided by the company's work plan.

Program TJSL sesuai Peraturan Menteri BUMN diatas dilaksanakan dengan mengacu pada 4 pilar utama yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Realisasi TJSL Posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp251.124 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp250.028.

The CSR Program, according to the above Ministerial Regulation, is implemented by referring to four main pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance. The implementation of the CSR Program by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, includes assistance and/or other activities, prioritising the focus areas of Education, Environment, and Micro and Small Business (UMK) Development. The realisation of CSR as of 31 December 2025, was Rp251,124 and as of 31 December 2024, it was Rp250,028.

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian dan pengembangan, beban agency, beban keanggotaan depository bank, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee depository bank, overseas representative expenses and representation expenses.